

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang terencana guna mencapai proses pembelajaran dan suasana belajar yang efektif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, memunculkan aspek spiritual, dapat mengendalikan diri, memiliki akhlak mulia, kecerdasan dan keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun negaranya (Raharjo, 2010). Tujuan pendidikan secara nyata dapat dilihat melalui hasil belajar yang didapat dari proses pembelajaran yang mereka lalui. Aspek kehidupan yang berorientasi pada harkat dan martabat individu, dapat berfikir logis, berfikir kritis dan reaktif terhadap perkembangan ataupun mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan semangat Undang-Undang Dasar 1945, dapat diwujudkan melalui pendidikan (Jefrinto dkk. 2020).

Prestasi belajar adalah salah satu bentuk hasil belajar, yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa setelah mereka melalui proses pembelajaran, dengan ketentuan waktu dan kurikulum yang berlaku pada saat itu. Prestasi belajar diinterpretasikan dalam bentuk nilai yang menjadi acuan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Terdapat tiga aspek dalam prestasi belajar, pertama adalah *kognitif*. Aspek *kognitif* sering diartikan sebagai perubahan yang terjadi dari segi wawasan, pengetahuan, maupun keterampilan dalam penggunaan pengetahuan tersebut. Kedua adalah Aspek *Afektif* menjadi salah satu bagian penting yang mana, aspek tersebut dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada segi sikap, mentalitas, kesadaran siswa setelah melalui proses pembelajaran. Ketiga aspek *psikomotor*, merupakan perubahan yang terjadi dalam bentuk tindakan atau aksi.

Prestasi belajar yang dimaksud penulis adalah prestasi belajar yang dihasilkan dalam bentuk nilai akhir *Kognitif*. Prestasi belajar dan metode pembelajaran merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan sebab metode pembelajaran aspek penting tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Sejatinya tidak ada kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan metode.

Metode *Buzz* merupakan salah satu metode yang dapat menghasilkan suasana belajar yang interaktif, dengan target pemecahan masalah melalui diskusi micro kelompok yang terdiri dari 3 sampai 4 orang siswa. Kolompok-

kelompok tersebut diberi sub-sub materi, untuk didiskusikan bersama rekan kelompoknya berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Shavab dan Miftahudin. 2019).

Penerapan metode *Buzz* dapat dikombinasikan dengan media penunjang pembelajaran, guna menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif. Metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebab siswa akan saling bertukar pikiran dan informasi dengan rekan satu timnya apabila terdapat sebuah masalah yang harus dipecahkan. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik siswa dituntut aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Sisi lain metode *Buzz* menawarkan efisiensi pembelajaran dengan materi pokok yang cukup padat, siswa diminta untuk aktif berkomunikasi, berani menyampaikan gagasan dan berfikir kritis terhadap sebuah topik pembelajaran.

Peneliti mencoba menganalisis guna memperoleh gambaran sementara melalui prasurvei pada 18 Mei 2022. Wawancara dilakukan kepada salah satu guru Sejarah Indonesia di SMA Negeri 2 Metro ; Dra. Suharmi menuturkan masih terdapat cukup banyak siswa kelas XI yang belum berhasil melampaui kriteria ketuntasan. Hal ini didasarkan pada nilai akhir siswa selama mengikuti proses pembelajaran di kelas. Hasil pengamatan menunjukkan, metode diskusi yang sejatinya dapat meningkatkan keaktifan siswa, tidak berjalan sebagaimana mestinya. Tidak meratanya siswa yang aktif mencari materi, ketidak tahuan mereka tentang kemandirian belajar, membuat prestasi belajar semakin menurun, disusul dengan stigma ; sejarah merupakan bagian dari masa lalu yang tidak begitu penting untuk dipelajari, membuat minat belajar berkurang dan terasa dampaknya terhadap aktivitas dan prestasi belajar siswa disekolah.

Berdasarkan hasil pra survei yang peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Metro peneliti melihat hasil belajar sejarah peserta didik melalui dokumentasi/legger, hasil belajar peserta didik masih bervariasi, tidak konsisten dan masih ada siswa yang nilainya di bawah KKM yaitu 75.

Berdasarkan hasil pra survei yang peneliti lakukan pada 72 peserta didik kelas XI IPS 1, XI IPS 2 di SMA Negeri 2 Metro, tahun ajaran 2021/2022 diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 1.1. Data Hasil Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran Sejarah, Kelas XI SMA Negeri 2 Metro**

No	Kelas	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	XI IPS 1	>75	Tuntas	14	38,8 %
		<75	Belum Tuntas	22	61,2 %
2	XI IPS 2	>75	Tuntas	15	41,3 %

No	Kelas	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
		<75	Belum Tuntas	21	58,7 %
TOTAL				72	

Sumber: Dokumentasi Guru Sejarah SMA Negeri 2 Metro

Berdasarkan tabel data tersebut diketahui dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan pihak sekolah yaitu 75, sebanyak 22 dari 36 siswa kelas XI IPS 1 belum melampaui grade atau dapat dikatakan belum tuntas dengan persentase 61,2 % dan 38,8 % berhasil mencapai nilai KKM. Sedangkan kelas XI IPS 2 dari total siswa 36 orang 15 diantaranya berhasil mencapai KKM, dan sisanya dengan persentase sebesar 58,7 % dapat dikategorikan belum tuntas.

Artinya pembelajaran yang dilakukan masih perlu refleksi dengan melihat masih banyak siswa yang belum berhasil melampaui KKM. Maka dari itu pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) perlu terus digaungkan. Siswa dituntut menjalankan peranannya sebagai pelaku aktif dalam proses belajar, hadirnya metode diskusi *Buzz* menjadi salah satu metode alternatif agar siswa tidak mudah jenuh dan cenderung bosan. Metode *Buzz* memiliki beberapa keunggulan yakni dapat meningkatkan sikap berfikir kritis, menjalin kerjasama antar individu didalam kelompok untuk memecahkan masalah atau kasus yang diberikan.

Berdasarkan uraian deskripsi yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah riset pada kegiatan pembelajaran Sejarah, di kelas XI SMA Negeri 2 Kota Metro, dengan judul **Pengaruh Metode Diskusi Kelompok *Buzz* Terhadap Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Metro Ajaran 2021/2022.**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait penelitian sebagai berikut :

1. Dibutuhkannya sebuah metode pembelajaran yang interaktif guna menciptakan suasana belajar yang aktif dan tidak monoton.
2. Masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM akibat materi Sejarah Indonesia yang terlalu padat.
3. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran Sejarah Indonesia.

### C. Urgensi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan metode pembelajaran diskusi *Buzz*. Metode tersebut dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang interaktif. Sehingga dengan diterapkannya metode *Buzz* diharapkan dapat lebih memudahkan para tenaga pendidik sejarah untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

### D. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang tersebut, pokok masalah bagi penulis adalah: Aktivitas belajar siswa yang kurang aktif yang menyebabkan masih banyaknya nilai mata pelajaran sejarah yang belum tuntas sehingga prestasi belajar siswa menurun. Dari uraian masalah tersebut dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Metode Diskusi Kelompok *Buzz* Terhadap Aktivitas belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Metro Ajaran 2021/2022?
- b. Bagaimana pengaruh Metode Diskusi Kelompok *Buzz* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Metro Ajaran 2021/2022?
- c. Bagaimana pengaruh Metode Diskusi Kelompok *Buzz* Secara Bersamaan Terhadap Aktivitas dan Prestasi Pada Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Metro Ajaran 2021/2022?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh Metode Diskusi Kelompok *Buzz* Terhadap Aktivitas belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Metro Ajaran 2021/2022
- b. Untuk menganalisis pengaruh Metode Diskusi Kelompok *Buzz* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Metro Ajaran 2021/2022
- c. Untuk menganalisis pengaruh Metode Diskusi Kelompok *Buzz* Secara Bersamaan Terhadap Aktivitas dan Prestasi Pada Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Metro Ajaran 2021/2022.

## F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun bagi pembacanya. Adapun manfaat penelitian ini berdasarkan kategori adalah sebagai berikut :

### a. Manfaat teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penerapan metode *Buzz*, keunggulan metode tersebut menjadi jalan keluar untuk meningkatkan prestasi maupun aktivitas belajar siswa, sebagaimana yang penulis lakukan dalam penelitian ini.

### b. Manfaat praktis

#### i. Bagi peneliti

Bagi peneliti, hasil riset ini akan digunakan sebagai pengalaman, menambah wawasan pengetahuan dari berbagai macam bentuk metode pembelajaran, yang kemudian akan diterapkan di lapangan persekolahan.

#### ii. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan maupun tolak ukur dalam menerapkan metode pembelajaran disekolah, guna mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.

#### iii. Bagi universitas

Peneliti berasumsi tulisan ini dapat memperkaya literatur yang ada pada Universitas untuk dijadikan gambaran bagi peneliti-peneliti lain khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro.

## G. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menentukan masalah yang diteliti, maka perlu dibatasi dalam ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

- |   |                      |   |  |
|---|----------------------|---|--|
| 1 | Sifat Penelitian     | : | Penelitian bersifat kuantitatif dengan menganalisis Pengaruh terhadap aktivitas dan prestasi siswa |
| 2 | Subjek yang diteliti | : | Siswa kelas IX IPS SMAN 2 Kota Metro Tahun ajaran 2021/2022  |
| 3 | Objek Penelitian     | : | Aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam Pembelajaran sejarah                                    |
| 4 | Tempat penelitian    | : | SMA Negeri 2 Kota Metro  |
| 5 | Waktu Penelitian     | : | Tahun ajaran 2021/2022   |

